



IMPLEMENTING WORKSHOPS TO IMPROVE TEACHERS' ABILITY TO UTILIZE COMPUTERS IN TEACHING PROCESS AT SMP NEGERI 1 KUBU ROKAN HILIR

Karsono

SMP Negeri 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir, Indonesia
karsono0011@gmail.com

IMPLEMENTASI WORKSHOP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MEMANFAATKAN KOMPUTER PADA PROSES PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR

ARTICLE HISTORY

Submitted:
01 Agustus 2020
01st August 2020

Accepted:
16 Januari 2021
16th January 2021

Published:
22 Februari 2021
22nd February 2021

ABSTRACT

Abstract: School action research (SAR) aims to improve the learning system at schools. The purpose of this research was to improve teachers' ability to utilize computers in teaching through the implementation of workshops. Data in this research were collected through observations and reflections on the actions of teachers at SMP Negeri 1 Kubu in two cycles. The subjects in this study were 20 teachers at SMP Negeri 1 Kubu. The results showed that the implementation of workshops to improve the teachers' ability to utilize computers in teaching increased with the percentage of 90% (an excellent category). Based on these results, it could be concluded that implementing workshops was effective to improve the teachers' ability to utilize computers in teaching at SMP Negeri 1 Kubu Babussalam Rokan Hilir Regency.

Keywords: *Computer Utilization, Workshop*

Abstrak: *Penelitian tindakan sekolah (PTS) bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan sistem pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan guru menggunakan komputer dalam mengajar melalui implementasi workshop. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi serta refleksi tindakan terhadap guru di SMP Negeri 1 Kubu dengan dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang ada di SMP Negeri 1 Kubu yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi workshop terhadap kemampuan guru dalam mengajar dengan memanfaatkan komputer mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum refleksi tindakan yaitu sebesar 90% dengan kategori sangat baik, melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi workshop terhadap kemampuan guru dalam mengajar dengan memanfaatkan komputer sangat efektif diterapkan di SMP Negeri 1 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.*

Kata Kunci: *Pemanfaatan Computer, Workshop*

CITATION

Karsono. (2021). Implementing Workshops To Improve Teachers' Ability To Utilize Computers In Teaching Process At Smp Negeri 1 Kubu Rokan Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (1), 243 – 250. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i1.8228>

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak akan lepas dari peran guru sebagai fasilitator yang membawa konsekuensi terhadap perubahan pola hubungan guru siswa, yang semula lebih bersifat atasan bawahan beralih menjadi hubungan kemitraan. Hal ini sesuai dengan

pendapat Sanjaya (2006) menjelaskan bahwa sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga siswa bisa lebih aktif dan kreatif. Guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses

pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan (Rohmah, 2020). Sejalan dengan pendapat Guru juga harus memiliki kompetensi yang baik agar dapat menjadi tenaga pengajar yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman seperti zaman sekarang ini yang serba menggunakan teknologi, Masnur Muslich (2007) mengatakankan bahwa kompetensi pada dasarnya adalah daya cakup, daya rasa, dan daya tindak seseorang yang siap diaktualisasikan ketika menghadapi tantangan kehidupannya, baik masa kini maupun maa yang akan datang..

Menjadi seorang guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang dapat menjadi motivasi bagi siswa dan komunikatif dalam pembelajaran di kelas. Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar sebuah pesan yang diberikan kepada penerima pesan agar individu tersebut dapat melakukan kegiatan pembelajaran agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima secara baik oleh anak (Wardaya , 2016). Penggunaan TIK sebagai media pembelajaran tentunya memiliki kontribusi dan inovasi yang besar pada dunia pendidikan (Aqib, 2017). Adanya TIK diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya. Kreatifitas dan keterampilan guru dapat terlihat dari penggunaan media pembelajaran berbasis TIK. Guru dengan mudah mencari literatur dan informasi terkait dengan materi yang akan disajikan.

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh guru adalah kemampuannya dalam mengoperasikan computer dan berbagai teknologi yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Syaiful Bahri, 2006). Menurut fathul (2007) kemampuan untuk menguasai serta mengoperasikan computer sangat penting dimiliki karena dengan memiliki kemampuan tersebut dapat mengembangkan pendidikan

serta mengatasi permasalahan dibidang pendidikan. Penguasaan komputer dan program aplikasinya merupakan tuntutan mutlak dewasa ini. Hal ini tidak hanya berlaku bagi mereka yang sudah memasuki dunia kerja, justru akan lebih diutamakan lagi bagi mereka yang belum bekerja atau mencari pekerjaan. Kemampuan dalam penguasaan komputer yang memadai ini dapat dijadikan salah satu bekal dalam memasuki dunia kerja. Seperti yang sering kita baca atau kita lihat iklan-iklan lowongan pekerjaan hampir semuanya yang mereka butuhkan adalah mereka yang sanggup/bisa mengoperasikan komputer. Komputer dapat digunakan sebagai alat intruksional yang disebut pengajaran dengan bantuan komputer (Computer Aided Instrction disingkat CAI) (Darmawan, 2012). Bentuk pengajaran ini menjadi pelengkap pengajaran kelas yang sedang berlangsung, dalam hal mana siswa memperoleh informasi dan keterampilan serta menerima bantuan langsung (Ceha, dkk, 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap beberapa orang guru ditemukan gejala-gejala seperti, Kurangnya kemampuan guru dalam dalam mengoperasikan computer naik microsof word maupun excel dalam proses belajar mengajar di sekolah, Kurangnya kemampuan guru dalam menyusun RPP atau perangkat lainnya dengan menggunakan computer. Kurangnya kemampuan guru memanfaatkan computer sebagai media pembelajaran bagi siswa dan Teknik evaluasi yang digunakan guru masih banyak menggunakan cara-cara manual tanpa menggunakan computer, sehingga keakuratannya kurang bisa dipercaya. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dipecahkan melalui penguasaan dan pemanfaatan teknologi (Sukamto, 2012).



KAJIAN TEORI

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan (Hamzah B. Uno, 2007).

Hamzah B. Uno (2007) kompetensi guru adalah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh guru yang diindikasikan dalam tiga kompetensi, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan tugas profesionalnya sebagai guru (profesional), kompetensi yang berhubungan dengan keadaan pribadinya (personal), dan kompetensi yang berhubungan dengan masyarakat atau lingkungannya (sosial). Hal senada dikemukakan oleh Kunandar (2007) bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh guru yang diindikasikan dalam tiga kompetensi, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan tugas profesionalnya sebagai guru (profesional), kompetensi yang berhubungan dengan keadaan pribadinya (personal), dan kompetensi yang berhubungan dengan masyarakat atau lingkungannya (sosial).

Peranan teknologi komputer pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Komputer telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan di semua sektor kehidupan termasuk dalam sektor pendidikan. Komputer telah memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen sistem pendidikan dan pembelajaran. Berkat teknologi komputer ini berbagai kemudahan dapat

dirasakan dalam proses pembelajaran seperti persentasi mengajar, akses informasi (e-learning) dan pembuatan pembelajaran berbasis komputer. Wardana (2002) mengemukakan bahwa dalam kehidupan kita di masa mendatang, sector teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunianya. Teknologi informasi banyak berperan dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan seperti pemanfaatan untuk media pembelajaran dan sebagai penyusunan system pembelajaran (Danim, 2002).

Penggunaan komputer dalam pendidikan dan pembelajaran sah-sah saja. Komputer dapat dijadikan seperti kertas, pensil, buku, video dan lain sebagainya (Sadiman, 1984). Dalam beberapa mata pelajaran tertentu komputer dapat membantu belajar menjadi lebih efektif. Komputer dapat berperan besar dalam pembelajaran jika digunakan secara semestinya. Komputer dapat membantu pendidik dalam memudahkan pembelajaran, bahkan dapat memotivasi dan mengakselerasi belajar siswa (Ismaniati, 2001).

Perkembangan TIK telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Surya (2006) setidaknya ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke "online" atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui cyber space atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Pemanfaatan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran dapat digunakan

dengantechnologi yang ada disekolah seperti computer dan lainnya, sejalan dengan pendapat Kusumah (2018) menyatakan bahwa teknologi yang tepat dilakukan dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan alat yang dimiliki oleh guru atau sekolahnya.

Dengan pemanfaatan teknologi yang ada diharapkan agar dapat meningkatkan serta memperbaiki proses pembelajaran disekolah. Hartono (2004) mengemukakan bahwa dengan TIK peningkatan mutu pendidikan dimungkinkan dengan munculnya berbagai kesempatan baru seperti:

1. Cara belajar baru bagi peserta didik, dimana mereka bisa lebih mandiri dengan adanya ketersediaan informasi yang melimpah di dunia internet.
2. Kolaborasi akademik yang jauh lebih luas, dimana seorang murid di Indonesia memungkinkan untuk ikut mengakses kelas serupa di luar negeri.
3. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang lebih beragam, tidak sekedar lewat kelas konvensional, walaupun interaksi lewat kelas fungsional masih jadi mode utama.
4. Interaksi antar pendidik yang juga semakin terbuka kesempatannya. Pendidik di Indonesia bisa saling bertukar informasi dan berkolaborasi sesuai bidangnya. masing-masing, bahkan tidak tertutup kemungkinan berkolaborasi dengan komunitas pendidik di luar negeri.

Berdasarkan berbagai definisi mengenai disiplin diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja merupakan cerminan sejauhmana besarnya rasa tanggung jawab dan pengabdian seseorang terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Kedisiplinan guru merupakan masalah kehidupan dan selalu menjadi komponen yang penting dalam suatu organisasi. Tujuan organisasi baru akan tercapai apabila program-program kerja yang telah ditentukan telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam usaha untuk terlaksananya program kerja tersebut, masalah disiplin kerja perlu

menjadi perhatian utama dalam organisasi. Sebab disiplin kerja yang tinggi akan dapat mempermudah organisasi melaksanakan program-program kerja yang telah direncanakan. Dengan demikian, disiplin kerja guru memiliki peranan penting dan yang sangat urgen dalam mewujudkan tujuan suatu organisasi, termasuk organisasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Melalui Workshop. Dalam satu pengawasan kepala Sekolah sendiri. Ini dipilih karena sangat menunjang tugas kepala Sekolah untuk mengetahui dan berusaha meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan komputer pada proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Kubu Babussalam yang terdiri dari 20 orang. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh teman sejawat yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain kemampuan guru dalam memanfaatkan komputer pada proses pembelajaran dan proses pendidikan dan pelatihan.

Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan peneliti dan observer melakukan kerjasama dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus II ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang

pertama dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Adapun tehnik analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2004) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Observasi Kemampuan Memanfaatkan Komputer

Analisa data hasil observasi kemampuan memanfaatkan computer pada proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Memanfaatkan Komputer Pada Proses Pembelajaran Pada Siklus

NO	Pemanfaatan Komputer dalam Pembelajaran	Persentase
1	Kemampuan mengoperasikan komputer, baik <i>Microsoft word</i> maupun <i>excel</i>	65%
2	Pembuatan RKH dengan menggunakan komputer	80%
3	Menggunakan komputer sebagai media pembelajaran	30%
4	Membuat teknik evaluasi sementara dengan menggunakan komputer	25%
Rata-rata		50%

Dapat dilihat dari tabel di atas pada siklus I sebelum dilakukan refleksi terhadap guru pada kemampuan mengoperasikan computer baik *Microsoft world* maupun *excel* didapat persentase 65%, kemudian untuk pembuatan RKH dengan menggunakan computer didapat persentase sebesar 80%, selanjutnya pada menggunakan computer sebagai media pembelajaran didapat persentase sebesar 30%, dan pada membuat teknik evaluasi sederhana dengan menggunakan computer didapat persentase sebesar 25%.

Berdasarkan hasil dari keempat aspek tersebut didapat persentase kemampuan guru secara keseluruhan dalam memanfaatkan komputer dalam pembelajaran hanya sebesar 50% dengan kategori cukup baik, tentu saja hal tersebut masih kurang baik.

Analisa data hasil observasi kemampuan memanfaatkan computer pada proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Komputer pada Proses Pembelajaran pada Siklus II

NO	Pemanfaatan Komputer dalam Pembelajaran	Persentase
1	Kemampuan mengoperasikan komputer, baik <i>Microsoft word</i> maupun <i>excel</i>	100%
2	Pembuatan RKH dengan menggunakan komputer	100%
3	Menggunakan computer sebagai media pembelajaran	90%
4	Membuat teknik evaluasi sementara dengan menggunakan komputer	70%
Rata-rata		90%

Dapat dilihat dari table diatas pada siklus I sebelum dilakukan refleksi terhadap guru pada kemampuan mengoperasikan computer baik *Microsoft world* maupun *excel* didapat persentase 100%, kemudian untuk pembuatan RKH dengan menggunakan computer didapat persentase sebesar 100%, selanjutnya pada menggunakan computer sebagai media pembelajaran didapat persentase sebesar 90%, dan pada membuat teknik evaluasi sederhana dengan menggunakan computer didapat persentase sebesar 70%. Berdasarkan hasil dari keempat aspek tersebut didapat persentase kemampuan guru secara keseluruhan dalam memanfaatkan komputer dalam pembelajaran hanya sebesar 90% dengan kategori sangat baik.

Pembahasan

Penelitian tindakan sekolah (PTS) bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan system pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan guru menggunakan komputer dalam mengajar melalui implementasi workshop. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi serta refleksi tindakan terhadap guru di SMP Negeri 1 Kubu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang ada di SMP Negeri 1 Kubu yang berjumlah 20 orang.

Implementasi workshop untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan computer sangat penting diterapkan, karena pada era saat ini semua hal berhubungan erat dengan yang namanya teknologi misalnya computer itu sendiri

(Arsyad, 2007). Untuk guru khususnya sangat diperlukan kemampuan mengoperasikan computer karena dalam menyusun konsep atau yang berhubungan dengan system pembelajaran itu dapat dilakukan dengan pemanfaatan komputer (Djamarah & Zain, 2012). Hal itu sejalan dengan penelitian Surahman (2017) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru harus mampu membuat proses pembelajaran dikelas agar tidak membosankan, yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran dengan menampilkan media visual melalui *office* di komputer. untuk itu guru dituntut agar mampu memanfaatkan teknologi yang ada seperti computer agar dapat membangun suasana yang komunikatif dan tidak membosankan ketika proses pembelajaran berlangsung dikelas.

Hasil peneltian pada penelitian ini adalah implementasi workshop terhadap kemampuan guru dalam mengajar dengan pemanfaatan computer dapat dikatakan berhasil, hal itu terbukti dari pemaparan hasil data penelitian yaitu pada siklus I kemampuan guru dalam mengajar didapat hanya sebesar 50% dengan kategori kurang, selanjutnya pada siklus II setelah diberi tindakan didapat persentase kemampuan guru dalam mengajar didapat sebesar 90% dengan kategori sangat baik. oleh karena itu implementasi workshop dengan pemanfaatn computer dapat meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negri 1 Kubu. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian Jusen (2018) workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media dan sumber belajar. Dengan meningkatnya

kemampuan guru dalam proses pembelajaran, guru dapat mengembangkan inovasi-inovasi baru untuk pembaruan media pembelajaran. Didukung oleh pendapat Rohman (2019) menggunakan media pembelajaran berbasis TIK tentunya akan meningkatkan kualitas, kreativitas dan profesionalisme guru dalam pengajaran. Dengan adanya pembaruan media pembelajaran maka hal tersebut dapat membangun suasana yang komunikatif saat proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan minat belajar siswa (Sadirman, 2005).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan komputer pada proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Melalui Workshop. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan guru meningkat. Perbandingan aspek kemampuan guru dalam memanfaatkan komputer pada proses pembelajaran melalui workshop pada siklus I dan II peningkatannya dari 50% dan siklus II menjadi 90%. Menegnai hal itu dapat disimpulkan bahwa penerapan workshop untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dengan memanfaatkan komputer efektif dilakukan pada guru SMP Negeri 1 Kubu Babussalam.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian di atas, serta mengingat bahwa pengembangan kemampuan guru dalam memanfaatkan komputer pada proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Melalui Workshop, maka disarankan perlunya peningkatan kegiatan tersebut di masa yang akan datang. Sehubungan dengan itu disarankan kepada berbagai pihak untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini. Bagi para pegawai sekolah untuk meningkatkan efektivitas pengembangan kemampuan membuat perangkat pembelajaran dan

memberikan pelatihan, meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan dan pelatihan bagi guru perlu dan harus dilakukan untuk meningkatkan dengan demikian maka sertifikasi yang dilaksanakan selama ini memang benar-benar tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aqib, Z. (2017). *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, A. (2007). *Media dan sumber belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ceha, R., dkk. (2016). Peningkatan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi pada kegiatan pembelajaran. *jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 4(1), 131-138.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Denim, S. (2002). *Inovasi pendidikan: dalam upaya meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Dajamarah, S. B. dan Zain, A. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Fathul, W. (2007). *Teknologi informasi dan pendidikan*. Yogyakarta: Ardana media.
- Hamzah B. U. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Bandung. Bumi Aksara
- Hartono. (2004). *Teknologi Informatika Komputer Dunia Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Ismaniati Ch. (2001). *Pengembangan program pembelajaran berbantuan komputer*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Jusen. (2018). Peningkatan kemampuan guru menggunakan media dan sumber belajar melalui workshop. *Jurnal ilmiah educater*, 4(2), 130-141.



- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumah, W. (2018). *Dalam Seminar Nasional Pendidikan Tantangan Menghadapi Era Teknologi Dalam Pendidikan Masa Kini, Aula Gedung PGRI Jakarta. 28 April 2018*.
- Masnur, M. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta. Bumi aksara
- Rohman. (2019). *Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 8 (1) , 173-177*.
- Rohmah. (2020). *Evaluasi terhadap pembinaan kinerja guru, JoleM, 1(2), 1-13*
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Sadiman, A. S, dkk (1984). *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatan*, Jakarta. Pustekom.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Surya. (2006). *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukamto. (2012) . *E-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan islam, Jurnal teknik elektro, 1 (2) .*
- Syaiful, B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, E. (2017). *Workshop pemanfaatan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan efektifitas pembelajaran serta profesionalitas pendidik di smp negeri 194 jakarta. Jurnal sarwahita, 13(2), 111-119*.
- Wardana. (2002). *Peran Teknologi dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardaya, C. U., & Sumartini, T. (2016). *Media dan sumber belajar di TK*. Bandung: PPPPK TK dan PLB.